

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yaitu penelitian untuk mengetahui keadaan prevalensi masalah kesehatan dan untuk mengetahui sifat dan kejadian dalam masyarakat. ( Wibowo, Adik. 2014 )

Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional* yaitu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu ( at one point in time ) dimana fenomena yang diteliti adalah salah satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2014).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ubud, tempat penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan :

- a. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 20 secara acak, didapatkan hasil observasi yaitu 11 sampel memiliki status gizi kurus dan sangat kurus dan 9 sampel memiliki status gizi normal dan seluruh sampel mengatakan tidak rutin sarapan pagi.
- b. Belum pernah diadakan penelitian tentang topik ini di SMP Negeri 2 Ubud.
- c. Tempat penelitian mudah dijangkau.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 11 Januari sampai dengan 13 Januari 2020

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMP Negeri 2 Ubud adalah 470 siswi

### **2. Sampel Penelitian**

#### **a. Unit Analisis dan Responden**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswi yang memenuhi kriteria inklusi dalam kurun waktu penelitian.

#### **1) Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Terdaftar sebagai siswi di SMP Negeri 2 Ubud.
- b) Bersedia menjadi sampel
- c) Siswi kelas VIII yang berusia 12-15 tahun
- d) Sampel sedang tidak sakit selama penelitian

#### **2) Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a) Tidak bersedia menjadi sampel
- b) Sampel sedang sakit
- c) Tidak hadir dilokasi selama penelitian.

#### **b. Besar Sampel**

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus menurut (Notoatmodjo, 2005) yaitu diperoleh besar sampel di SMP Negeri 2 Ubud adalah 85orang dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dengan taraf kepercayaan 10% yaitu (0,1)

Sampel akan diambil menggunakan tabel acak.

Perhitungan besar sampel terlampir. (pada lampiran 4)

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *jenis simple random sampling*. Namun karena sesuatu dan lain hal tidak bisa menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian disediakan langsung dari pihak sekolah karena membutuhkan waktu yang banyak untuk mengumpulkan seluruh sisiwi kelas VIII dan pada saat itu masih banyak kelas yang belajar. Oleh karena itu, pengambilan sampel di mulai dari kelas yang sudah tidak ada jam belajar. Kelas VIII terdiri dari lima kelas yaitu kelas A sampai dengan E. Pada perhitungan sampel diperoleh besar sampel sebanyak 83 sampel, namun karena sampel disediakan oleh pihak sekolah total sampel menjadi 85 sampel.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data Penelitian**

### **1. Jenis Data :**

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer yang dikumpulkan meliputi :

- 1) Data Identitas Sampel
- 2) Data kontribusi energi sarapan pagi
- 3) Data konsumsi energi
- 4) Data berat badan dan tinggi badan

#### b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data mengenai gambaran umum tentang sekolah dan jumlah siswi di SMP Negeri 2 Ubud.

### **2. Cara pengumpulan data :**

#### a. Data Primer

##### 1) Data Identitas Sampel

Data Identitas Sampel dikumpulkan langsung oleh peneliti dibantu enumerator gizi dengan cara menanyakan identitas kepada sampel berupa Nama dan Tanggal Lahir yang kemudian ditulis dalam form identitas sampel.

##### 2) Data kontribusi energi sarapan pagi

Data kontribusi energi sarapan pagi dikumpulkan langsung oleh peneliti dan dibantu enumerator dengan cara menanyakan konsumsi sarapan pagi dari pukul 06.00-10.00 yang kemudian dicatat pada form recall 24 jam.

##### 3) Data konsumsi energi

Data konsumsi energi total dikumpulkan langsung oleh peneliti dan dibantu enumerator dengan cara menanyakan konsumsi makanan dan minuman dalam sehari selama 24 jam yang kemudian dicatat pada form recall 24 jam.

4) Data berat badan dan tinggi badan

Data berat badan dan tinggi badan dikumpulkan langsung oleh peneliti dan dibantu enumerator dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dengan menggunakan timbangan digital dan microtoa pada siswa kelas VII lalu dicatat pada form status gizi

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara mencatat dan mengutip dari gambaran umum sekolah serta absensi masing-masing kelas untuk data jumlah siswa.

**3. Alat dan Instrumen Pengumpul Data**

a. Instrumen yang digunakan adalah :

- 1) Form identitas sampel untuk mendapat identitas sampel.
- 2) Form *recall 24 jam*.
- 3) Form status gizi.

b. Alat yang digunakan adalah :

- 1) *Microtoise*
- 2) Timbangan digital
- 3) Laptop

**E. Pengolahan dan Analisis Data**

**1. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut sebagai berikut :

- a. Data identitas sampel yang meliputi nama dan tempat tanggal lahir atau umur diolah secara deskriptif.

- b. Data status gizi diolah menggunakan Indeks IMT/U (Skor simpang baku, (PMK no. 2/2020))
- Gizi Buruk :  $< -3$  SD
  - Gizi Kurang :  $- 3$  SD sampai dengan  $< -2$  SD
  - Gizi Baik :  $- 2$  SD sampai dengan  $1$  SD
  - Gizi Lebih :  $> 1$  SD sampai dengan  $2$  SD
  - Obesitas :  $> 2$  SD
- c. Data Kontribusi Energi Sarapan Pagi, diolah dengan nutri2008 kemudian dibandingkan dengan angka konsumsi energi. Dengan hasil dikategorikan menurut (Kemenkes, 2014) :
- Kurang  $< 15$  % AKE
  - Cukup  $15-30$  % AKE
  - Lebih  $> 30$  % AKE
- a. Data Konsumsi Energi, diolah dengan nutri 2008 kemudian dibandingkan dengan angka kebutuhan energi. Dengan hasil dikategorikan menurut (WNPG, 2004) :
- Kurang :  $\leq 80\%$
  - Baik :  $80-100\%$
  - Lebih :  $\geq 110\%$

## 2. Analisis Data

### a. Analisis *Univariat*

(Sumantri, Arif H. 2014) Analisis *Univariat* digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis univariate dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel bebas yaitu Kontribusi Energi Sarapan Pagi dan Konsumsi Energi serta variabel terikat yaitu Status Gizi.

### b. Analisis *Bivariat*

Pada tahap *bivariat* digunakan untuk melihat kemungkinan adanya hubungan kontribusi energi sarapan pagi dengan konsumsi energi dan status gizi di SMP Negeri 2 Ubud dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson, dengan rumus :

$$r = \frac{\Sigma (x-\bar{x}) - \Sigma (y-\bar{y})}{\sqrt{[\Sigma (x-\bar{x})^2] - [\Sigma (y-\bar{y})^2]}}$$

Sumber : Blair dan Taylor, 2008 dalam Swarjana, 2015

#### **F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan pengurusan surat ijin penelitian.
  - b. Pemilihan, penetapan dan pelatihan untuk tenaga enumerator tentang pengukuran status gizi, dan melakukan recall.
  
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).
  - b. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator.
  
3. Tahap Penyelesaian
  - a. Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data.
  - b. Menyusun skripsi.

#### **G. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakandengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran *inform consent* tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, *inform consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar identitas dan lembar kepatuhan dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

## 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

## 3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan pengukuran maka responden tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi.

## 4. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan penelitian.



